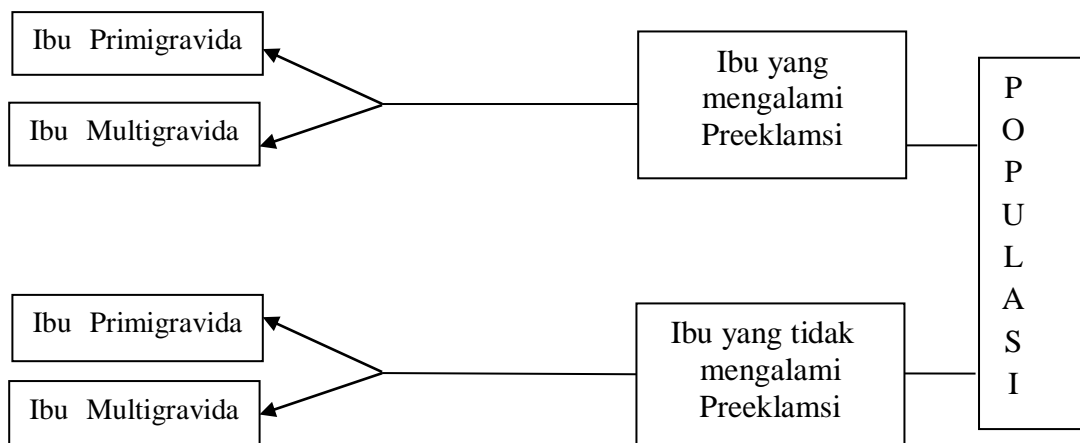


BAB III

METODE PENELITIAN

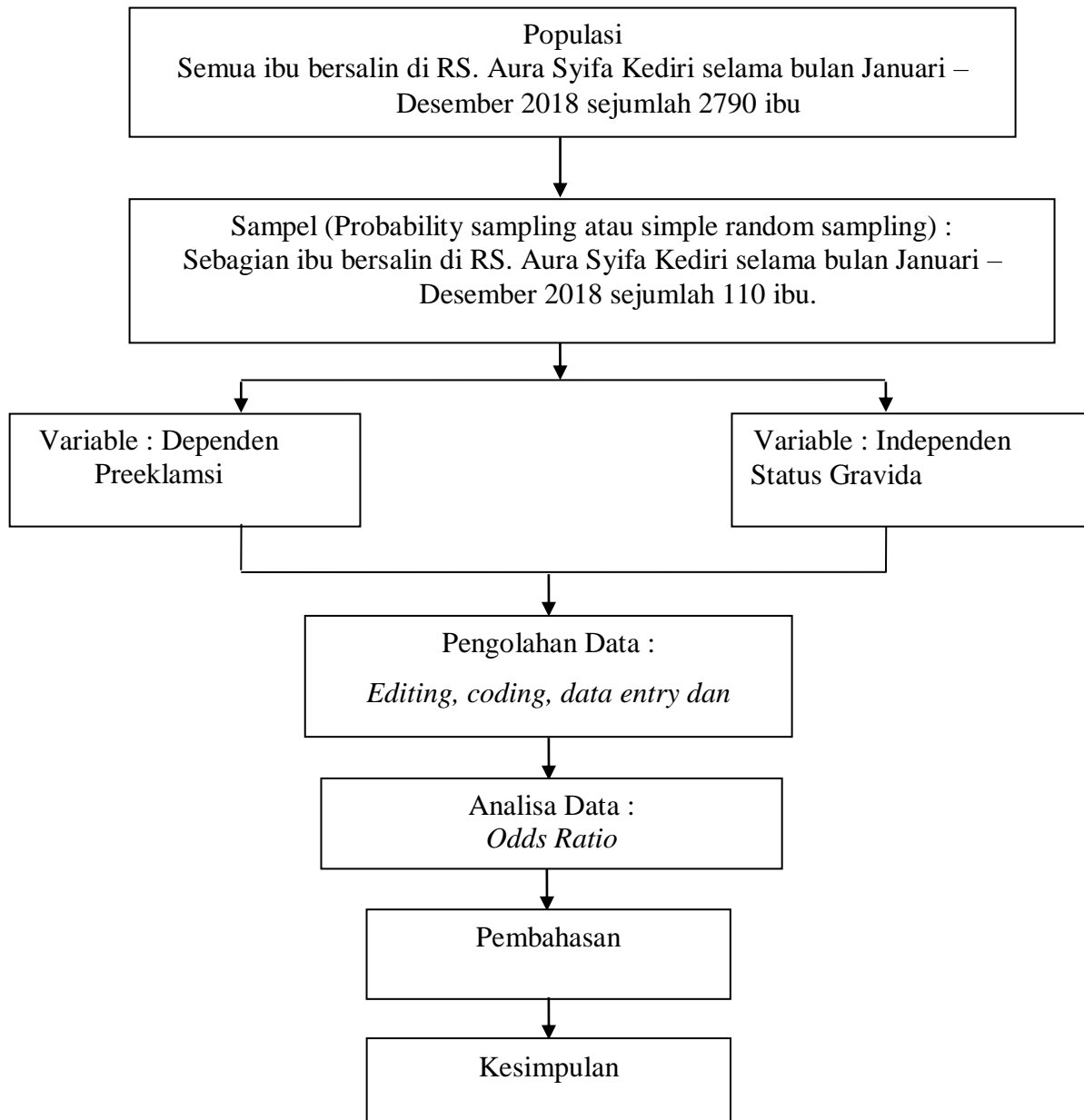
3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai desain penelitian *survey analitik*, adalah desain penelitian yang bertujuan untuk mencari bagaimana dan mengapa masalah kesehatan terjadi. Rancangan penelitian pada penelitian ini adalah *Case Control* yaitu mempelajari faktor risiko dari masalah dengan memakai pendekatan *retrospective*. Berarti faktor risikonya teridentifikasi pada waktu yang lalu sedangkan efek masalah diketahui saat ini (Notoatmodjo, 2012), serta dengan menggunakan *Odds Ratio* penelitian ini akan menilai seberapa besar peran faktor risiko tersebut terhadap kejadian preeklampsia. Data variable bebas dan variable terikat diperoleh melalui data rekam medis pasien di Rumah Sakit Aura Syifa selama tahun 2018.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Perbedaan Risiko Preeklamsi Pada Ibu Primigravida dan Ibu Multigravida di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri Tahun 2018

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Perbedaan Risiko Preeklamsi Pada Ibu Primigravida Dan Ibu Multigravida

3.3. Populasi Dan Sample Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri Tahun 2018.

3.3.2. Sample Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi. Jika dalam sebuah penelitian memiliki jumlah populasi yang besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di dalam populasi tersebut, yang semisal dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi yang ada. Dalam pengambilan harus representatif atau dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2017). Besar Sampel di rumuskan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \alpha / 2 \cdot P(1 - P)}{(N - 1) d^2 + Z^2 \cdot 1 - \alpha / 2 \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimal

N : Besar Populasi

$Z_{1-\alpha/2}$: Nilai distribusi normal baku di (tabel Z) pada α tertentu

P : Proporsi penyakit/ keadaan yang akan dicari.

d : Kesalahan (absolut) yang dapat ditoleransi, sebesar 5%

$$n = \frac{2790 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,078(1-0,078)}{(2790-1)(0,05)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,078(1-0,078)}$$

$$n = \frac{770,479}{7,248}$$

$$n = 106,2$$

$$n = 110$$

Besar sampel pada penelitian ini adalah 55 sampel kasus dan 55 sampel kontrol.

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil data. Pada dasarnya teknik sampling di bagi menjadi 2 yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling* (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simpel Random Sampling*, dengan menggunakan software komputer yang dapat digunakan secara gratis melalui internet pada link <http://www.random.org/>. Menggunakan *Simpel Random Sampling* karena data yang diambil memiliki anggota yang relatif homogen. Dengan mengambil secara acak data ibu sejumlah 55 sebagai kasus dan 55 data ibu sebagai kontrol, sehingga akan didapatkan sampel penelitian, yaitu ibu yang mengalami preeklamsi dan ibu yang tidak mengalami preeklamsi.

3.4.Kriteria Sampling/ Subjek Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahan yang menyimpang dari populasi yang perlu dilakukan sebelum pengambilan sampel yaitu menentukan kriteria (Notoatmodjo, 2012). Menentukan kriteria sampel dilakukan khususnya pada variabel – variabel kontrol yang memiliki pengaruh pada variabel yang kita teliti, kriteria sampel ada dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Nursalam, 2008).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

1. Data ibu bersalin di RS. Aura Syifa Kediri selama bulan Januari – Desember 2018

b. Kriteria Eksklusi

1. Data rekam Medis ibu bersalin preeklamsi yang tidak lengkap di RS. Aura Syifa Kediri selama bulan Januari – Desember 2018.
2. Data ibu bersalin preeklamsi yang memiliki komplikasi seperti diabetes miletus, obesitas, dan riwayat penyakit hipertensi di RS. Aura Syifa Kediri selama bulan Januari – Desember 2018.

3.5.Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk dan ditetapkan oleh peneliti untuk digunakan sebagai hal yang dipelajari sehingga menghasilkan suatu informasi dan menghasilkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel penelitian dibagi menjadi 2 macam yaitu variabel bebas dan variabel

terikat. Penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu status gravida dan preeklamsi sebagai variabel terikat.

3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan proses mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan ciri hal yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti dapat melakukan pengamatan atau pengukuran secara cermat pada suatu fenomena atau subjek (Hidayat, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Perbedaan Risiko Preeklamsi Pada Ibu Primigravida dan Ibu Multigravida di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel	Hipertensi	Mengumpulka	Lembar	Nominal	Pemberian
Dependen :	yang timbul	n data yang	rekapitulasi		kategori :
Preeklamsi	setelah minggu setelah usia 20 minggu kehamilan yang disertai dengan proteinuria.	diperoleh dari rekam medis pasien mengenai ibu bersalin yang mengalami preeklamsi.	Yang dibuat oleh peneliti untuk mengumpulkan data rekam medis yang dibutuhkan peneliti.		1. Ibu bersalin yang mengalami preeklamsi 2. Ibu bersalin yang tidak mengalami preeklamsi .
Variabel	Jumlah	Jumlah	Lembar	Nominal	Status Gravida:
Independen :	kehamilan yang pernah	kehamilan yang pernah	rekapitulasi		1.Primigravida
Status Gravida	dialami oleh pasien	dialami oleh ibu yang diperoleh melalui pengkajian data subjektif dari rekam medis.	Yang dibuat oleh peneliti untuk mengumpulkan n data yang dibutuhkan melalui data rekam medis.		2.Multigravida

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri dan dilakukan pada bulan Maret 2019.

3.8. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar rekapitulasi yang berisi nomer rekam medis, nama ibu, usia ibu, dan status gravida.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai berbagai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya (Fitrah & Luthfiah, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data rekam medis pasien untuk mencari data variabel yang telah ditentukan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang pertama dan tidak memiliki wewenang atau tanggung jawab pada data tersebut (Notoatmodjo, 2012).

3.10. Metode Pengolahan Data

Langkah – langkah pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer. Pengolahan data dilakukan melalui langkah – langkah berikut yaitu :

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Dilakukan untuk memeriksa data yang telah di peroleh pada tahap pengumpulan data. Secara umum pengecekan dan perbaikan isian data.

2. *Coding*

Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengkodean pada tiap – tiap data agar mempermudah proses analisis data.

Pada penelitian ini diberikan kode sebagai berikut :

- a. Preeklamsi : 1
- b. Tidak Preeklamsi : 2
- c. Ibu Primigravida : 3
- d. Ibu Multigravida : 4

3. *Data Entry*

Data entry merupakan kegiatan memasukan data yang telah diperoleh ke dalam master tabel yang terdapat kolom untuk memasukan data secara manual (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan data entry dengan memasukan lembar rekapitulasi ke dalam sistem pengolahan data yang terdapat pada komputer.

4. *Cleaning*

Data yang telah di *entry*, peneliti kemudian melakukan pengecekan kembali terhadap data tersebut untuk meminimalkan adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data yang telah diperoleh.

5. *Tabulating*

Langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah tabulasi dengan membuat tabel data sesuai dengan tujuan yang diinginkan penulis (Notoatmodjo, 2012).

3.11. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa data yang digunakan untuk melihat distribusi frekuensi pada variabel terikat maupun variabel bebas. Analisis ini digunakan hanya untuk menyederhanakan kumpulan data yang diperoleh dari pengukuran yang telah dilakukan sehingga kumpulan data menjadi data yang bermanfaat (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini digunakan untuk mengetahui angka kejadian preeklamsi, angka kejadian preeklamsi pada ibu primigravida dan ibu multigravida. Rumus perhitungan presentase sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

X : Hasil Presentase

f : frekuensi hasil

n : total seluruh sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat biasanya digunakan pada penelitian dua variabel secara silang (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana hubungan variabel dependen dan independen dengan menampilkan tabel silang untuk mengetahui perbandingan resiko kejadian preeklamsi pada ibu primigravida dan ibu multigravida. Penelitian ini menggunakan *Odds Ratio* untuk menentukan perhitungan risiko kejadian preeklamsi, sebagai berikut :

a. Rumus *Odds Ratio* = $\frac{ad}{bc}$

b. Intepretasi *odds ratio* :

- 1). $OR = 1$ tidak ada hubungan antara faktor risiko dan preeklamsi
- 2). $OR > 1$, terdapat hubungan positif antara faktor risiko dengan preeklamsi
- 3). $OR < 1$, terdapat hubungan negatif antara faktor risiko dengan preeklamsi (Chandra, 2009)

c. Probabilitas

Untuk dapat mengetahui probabilitas dengan mengetahui besar nilai RO menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = RO/(1+RO)$$

- 1). Jika RO = 1, maka probabilitas = 50%
- 2). Jika RO = 2, maka probabilitas = 66,6%
- 3). Jika RO = 3, maka probabilitas = 75%
- 4). Jika RO = 3,55, maka probabilitas = 78% (Dahlan, 2010)

3.12. Penyajian Data

Penyajian data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai bentuk antara lain yaitu, penyajian dalam bentuk teks (*textular*), penyajian dalam bentuk tabel dan penyajian data dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menerapkan penyajian data dengan menggunakan tabel.

3.13. Etika Penelitian

Etika penelitian ini sudah mendapatkan surat keterangan Lolos Kaji Etik “*ETHICAL APPROVAL*” pada tanggal 14 Maret 2019 dengan nomor Reg.No.: 042 / KEPK-POLKESMA/2019, peneliti melakukan penelitian dengan prinsip – prinsip etika penelitian yang meliputi :

1. Sebelum melakukan penelitian peneliti mengajukan izin kepada institusi terkait yaitu pada institusi pendidikan dan institusi RS. Aura Syifa Kediri.
2. *Anonymity* pada etika kebidanan merupakan memberikan jaminan pada subjek penelitian dengan mencantumkan nama responden pada lembar instrumen dan menggunakan kode pada penulisan lembar pengumpulan data dan lembar hasil penelitian yang disajikan.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan) masalah etika ini merupakan masalah mengenai memberikan jaminan terhadap kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lain, peneliti menjamin kerahasiaan informasi dan hasil penelitian yang didapat (Notoatmodjo, 2012).